

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Mei 2019



EUIS ROSLINA KHOIRUNNISA
NIM. 153200321

ABSTRAK

Nama: **Euis Roslina Khoirunnisa**, NIM: **153200321**, Judul Skripsi: **“Konflik Dalam Alquran (Kajian terhadap Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab)”** Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2019 M/1440 H.

Manusia dan konflik adalah dua hal yang tak terpisahkan. Sejak dulu permulaan konflik sudah ada, terjadi, dan akan terus mengakar dalam kehidupan manusia. Seperti yang kita ketahui, bahwa manusia itu diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi ini. Dimana, khalifah ini diberikan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi peleraai dan penegak hukum, juga memakmurkan bumi dan membangun peradaban yang manusiawi.

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini di antaranya: 1) Apa yang dimaksud dengan konflik, jenis, dan faktornya menurut tafsir Al-Mishbāh? 2) Bagaimana penafsiran tafsir Al-Mishbāh terhadap ayat-ayat konflik?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa yang dimaksud dengan konflik, jenis, dan faktornya menurut tafsir Al-Mishbāh dan bagaimana penafsiran tafsir Al-Mishbāh terhadap ayat-ayat konflik.

Bentuk penelitian di dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode *maudū’i* atau tematik.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa: Konflik adalah bagian dari kehidupan manusia, dimana keberadaannya secara sistematis telah banyak digambarkan dalam Alquran, contohnya seperti konflik dalam bentuk akidah, gender dan antar suku. Dimana, beberapa contoh di atas dipicu karena adanya keragaman suku, perbedaan keyakinan, dll. Juga karena manusia memiliki tendensi untuk selalu berselisih pendapat. Namun, Alquran pun tidak sekedar memberikan gambaran konflik secara sistematis tapi Alquran dalam konteks kitab pun memiliki resolusi atas konflik yang ada.

M. Quraish Shihab berpendapat bahwa, manusia itu diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi ini, dimana khalifah ini diberikan tugas untuk menjadi peleraai dan penegak hukum sehingga dengan demikian pasti ada di antara mereka yang berselisih dan menumpahkan darah. Allah mampu membebaskan manusia dari konflik, tetapi Dia tidak menghendaknya. Dan jika Allah menghendaki terbebasnya manusia dari konflik, niscaya dicabutnya kebebasan berkehendak yang dianugerahkan-Nya. Tentu saja terdapat hikmah di balik segala kehendak-Nya.

Kata kunci: konflik, Alquran.

ABSTRACT

Name: **Euis Roslina Khoirunnisa**, NIM: **153200321**, the title of thesis: **The Conflict in the Quran (Study of Tafsīr al-Mishbah a Book by M. Quraish Shihab)**, Department Quranic Studies and Tafsir, Fakultas of Ushuluddin and Adab, The State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Years 2019 M/1440 H.

Humans and conflicts are two things that are inseparable. Since the beginning, the conflict there have been, occurred, and will continue to take root in human life. As we know, that man was created to become a caliph on this earth. Where, the caliph was given the task and responsibility to become a lawyer and law enforcer, also to prosper the earth and build a human civilization.

In line with background of the study above, thus the research questions are: 1). What is meant by conflict, type, and factors according to the interpretation of al-Mishbah? 2). How is the interpretation of the interpretation of al-Mishbah to the verses of conflict?

This study aims to determine: 1). What is meant by conflict, type, and factors according to the interpretation of al-Mishbah. 2). How is the interpretation of the interpretation of al-Mishbah to the verses of conflict.

The form of research in this paper is library research using thematic methods.

From the above problems it can be concluded that: Conflict is a part of human life, where its existence has been systematically described in the Quran, Examples such as conflict in the form of akidah, gender, and between tribes. Where, some of the examples above are triggered due to ethnic diversity, differences in beliefs, etc. also because humans have a tendency to always disagree. however, the Quran does not only provide a systematic description of the conflict, but the Quran in the context of the book also has a resolution to the existing conflict.

Quraish Shihab said, humans are created to become caliphs on this earth, where the caliph is given the task of becoming a lawyer and law enforcer so that there must be among those who disagree and shed blood. God is able to free humanity from conflict, but He does not want it. And if all that is desired is the liberation of man from conflict, surely the freedom of will is revoked. Of course there is wisdom behind all his will.

Keyword: conflict, Alquran.

الملخص

اسم الطالبة: اويس رسلين خير النساء، رقم القيد: ١٥٣٢٠٠٣٢١، عنوان البحث:
الصراع في القرآن (دراسة عن تفسير المصباح لمحمد قريش شهاب)، قسم علوم القرآن
والتفسير بكلية أصول الدين و الآداب، الجامعة الاسلامية الحكومية سلطان مولانا حسن الدين بنقن.
سنة ٢٠١٩ م/١٤٤٠ هـ.

البشر والصراعات شيئا لا ينفصمان. منذ البداية، كانت بداية الصراع موجودة بالفعل،
وحدثت وسوف تستمر في ترسيخ جذورها في حياة الانسان. كما نعلم، تم إنشاء هذا الرجل ليصبح
الخليفة على هذه الأرض. حيث تم تكليف هذا الخليفة بالمهمة والمسئولية ليصبح محاميا ومنفذا
للقانون، وأيضا لإزدهار الأرض و بناء حضارة إنسانية.

استنادا إلى خلفية البحث أعلاه تأتي أسئلة البحث في الآتي : (١). ما هو المقصود بالصراع
والنوع والعوامل وفقا لتفسير المصباح ؟. (٢). وكيف يتم تفسير المصباح على آيات الصراع؟
تهدف هذه الدراسة لمعرفة: (١). ما هو المقصود بالصراع والنوع والعوامل وفقا لتفسير
المصباح. (٢). وكيف يتم تفسير المصباح على آيات الصراع.

نوع البحث في هذه الورقة هو البحث في المكتبات، يستخدم فيه المنهج الموضوعي.
من المشاكل المذكورة اعلاه، يمكن استنتاج أن: الصراع جزء من حياة الإنسان، حيث تم
وصف وجوده بشكل منهجي في القرآن، أمثلة مثل الصراع في شكل عقيدة، بين الحسنين، وبين
القبائل. حيث يتم عرض بعض الأمثلة أعلاه بسبب التنوع العرقي والإختلافات في المعتقدات، إلخ.
أيضاً لأن البشر لديهم ميل دائماً إلى الإختلاف. ومع ذلك، فإن القرآن لا يقدم وصفا منهجيا
للصراع فحسب، بل إن القرآن في سياق الكتاب له أيضا للنزاع الحالي.

رأى قريش شهاب، يتم إنشاء البشر ليصبحوا خليفة على هذه الأرض، حيث يتم تكليف
الخليفة بمهمة أن يصبح محميا ومنفذا للقانون، بحيث يجب أن يكون هناك بين أولئك الذين يختلفون
ويسفك الدماء. الله قادر على تحرير البشرية من الصراع، لكنه لا يريد ذلك. وإذا كان كل ما هو
مرغوب فيه هو تحرير الإنسان من الصراع، فمن المؤكد أنه تم إلغاء حرية الإرادة. بالطبع هناك حكمة
وراء كل إرادته.

الكلمة الرئيسية: الصراع، القرآن.

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN "SMH" Banten
a.n. EUIS ROSLINA	Di -
KHOIRUNNISA	Serang
NIM : 153200321	

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **EUIS ROSLINA KHOIRUNNISA, NIM:153200321, Judul skripsi: Konflik Dalam Alquran (Kajian terhadap Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 21 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001



Dr. H. Ade Budiman, Lc., M.A.

KONFLIK DALAM ALQURAN
(Kajian terhadap Tafsir Al-Mishbāh karya M. Quraish Shihab)

Oleh:

EUIS ROSLINA KHOIRUNNISA
NIM. 153200321

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001


Dr. H. Ade Budiman, Lc., M.A.

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Ketua,
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir


Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001


Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **EUIS ROSLINA KHOIRUNNISA**, NIM: **153200321**, Judul Skripsi: **Konflik Dalam Alquran (Kajian terhadap Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal Mei 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 24 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

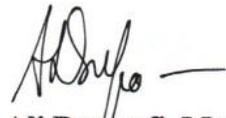
Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Anggota

Penguji I



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Penguji II



Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 19761016 200501 1 007

Pembimbing II



Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001



Dr. H. Ade Budiman, Lc., M.A.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Samanhudi dan ibu Hj. Eulis Nurmawati yang selalu memberi do'a dan dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.

Teruntuk keluarga besar saya, yang selalu memberi motivasi dan do'a terbaiknya.

Teruntuk teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir juga di Ponpes Al-Quran At-Thabraniyyah yang selalu menemani dan memotivasi saya.

Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

(al-Ḥujurāt [49]: 10)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Euis Roslina Khoirunnisa, lahir di Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang Banten, pada tanggal 18 September 1998. Anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bpk. Samanhudi dan Ibu Hj. Euis Nurmawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Koranji 02 Desa Koranji, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs dan MA di Ponpes Al-Madina (Madīnatul Muta’ālimīn Al-Islāmiyyah) Desa Kadubale, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang dan tamat pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konflik dalam Alquran (Kajian terhadap Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag. Selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A. Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak Dr. H. Ade Budiman, Lc., M.A. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Samanhudi dan Ibu Hj. Eulis Nurmawati selaku kedua orangtua tercinta saya, yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
8. Keluarga besar saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberi dukungan terbaiknya.
9. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, juga di Ponpes Al-Quran At-Thabraniyyah.
10. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 21 Mei 2019

Penulis

Euis Roslina Khoirunnisa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
NOTA DINAS	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penulisan	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Kajian Pustaka	12
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II	KONTEKS PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB	
	A. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	17
	B. Karya-karya M. Quraish Shihab	20
	C. Metodologi Pemikiran M. Quraish Shihab	28
	1. <i>Al-Manhaj</i>	28
	2. <i>At-Tharīqah</i>	31
	3. <i>Lawn/Corak</i>	33
	4. <i>Ittijah</i>	35
BAB III	TINJAUAN TEORITIS TENTANG KONFLIK	
	A. Definisi Konflik.....	37
	B. Makna Konflik dalam Alquran.....	46
	C. Aspek-aspek Konflik	50
	1. Konflik dalam Aspek Akidah.....	50
	2. Konflik dalam Aspek Gender	57
	3. Konflik dalam Aspek Mawaris.....	66
	4. Konflik dalam Aspek Kepemimpinan	70
	5. Konflik dalam Aspek antar Suku.....	72
	D. Faktor-faktor Penyebab Konflik.....	78
	E. Etika Konflik Dalam Islam.....	82
BAB IV	KONFLIK DALAM TAFSIR AL-MISHBĀH	
	A. Konteks Pewahyuan Ayat-ayat Konflik.....	94
	B. Aspek-aspek Konflik dalam Tafsir Al-Mishbah.....	104
	C. Faktor-faktor Penyebab Konflik dalam Tafsir Al-Mishbah	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
تِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
تُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.